

BUKU SERI
ANAK MUSLIM

KISAH TELADAN

25

NABI DAN
RASUL

NABI MUHAMMAD SHALLALLAHU ALAIHI WASALLAM



FULL COLOR

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

EDISI EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



**NABI
MUHAMMAD
SAW**

**KISAH TELADAN 25 NABI & RASUL
NABI MUHAMMAD SAW**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98882-8-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a



Kisah Teladan nabi Akhir Zaman Nabi dan rasul terakhir yang diutus oleh Allah Swt. adalah Nabi Muhammad s.a.w. Ia dipilih menjadi nabi dan rasul pada usia 40 tahun. Ia menyampaikan risalah kenabian kepada kaumnya selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari.

The Story of the Prophet of the End Times The last prophet and apostle sent by Allah SWT. is the Prophet Muhammad s.a.w. He was chosen to be a prophet and apostle at the age of 40. He delivered prophetic messages to his people for 22 years, 2 months and 22 days.

Muhammad dilahirkan di Mekah. Kakeknya, Abdul Muttalib, menamainya Muhammad (orang terpuji), sebuah nama yang belum pernah digunakan dan dikenal sebelumnya. Ketika lahir, Muhammad telah menjadi anak yatim.



Muhammad was born in Mecca. His grandfather, Abdul Muttalib, named him Muhammad (commendable person), a name that had never been used and known before. When he was born, Muhammad was an orphan.



Sejak bayi, tanda-tanda kenabian telah tampak pada diri Muhammad. Pada usia 5 bulan ia sudah bisa berjalan, dan pada usia 9 bulan sudah pandai berbicara. Pada usia 2 tahun, ia sudah bisa dilepas bersama anak-anak Halimah binti Abi Dua'ib, ibu susunya, untuk menggembala kambing



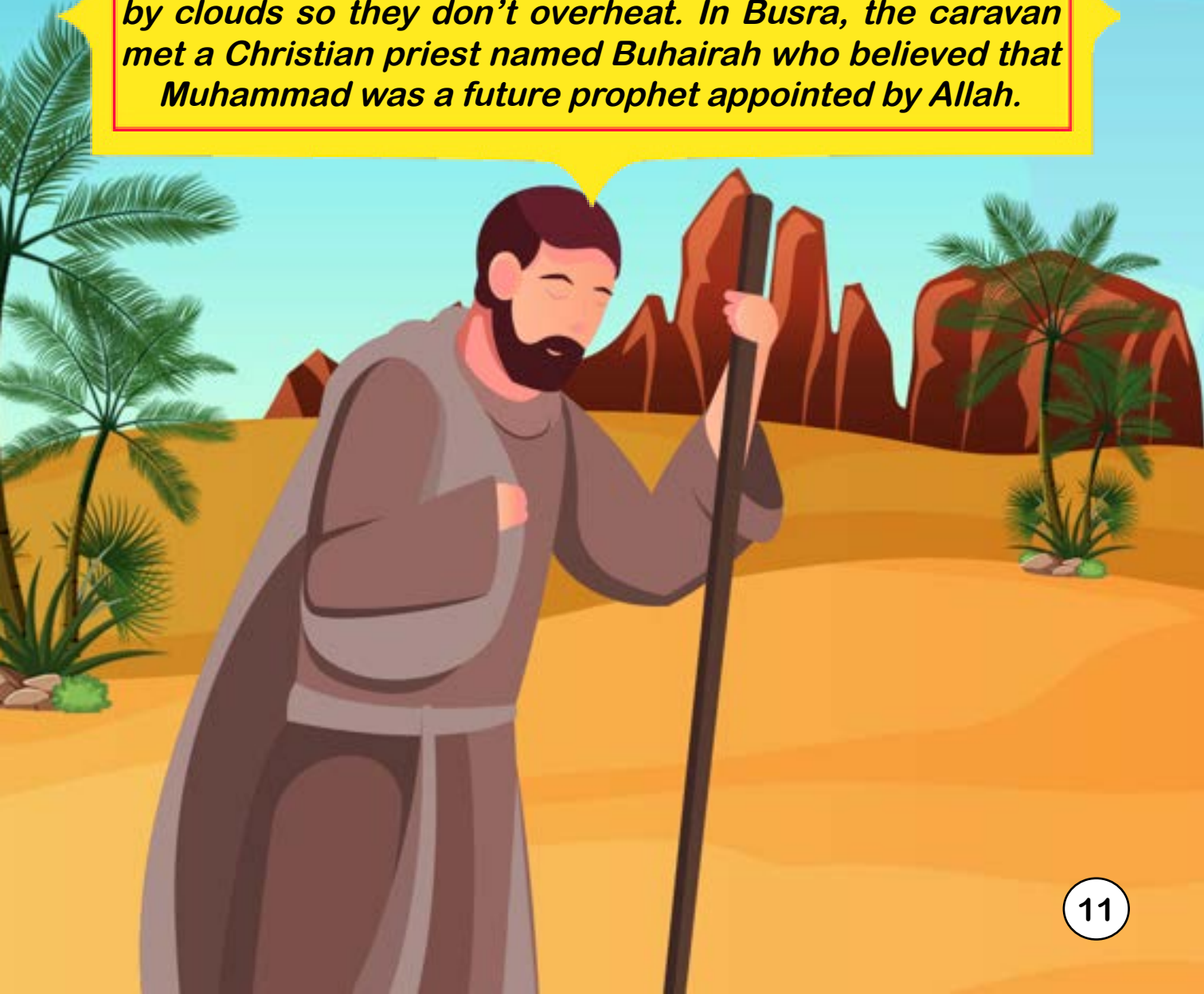
Since infancy, the signs of prophethood have appeared in Muhammad. At the age of 5 months he was able to walk, and at the age of 9 months he was able to speak. At the age of 2 years, he was able to be released with the children of Halimah bint Abi Dua'ib, his milk mother, to herd goats.



Pada usia 12 tahun, Muhammad mengikuti kafilah pamannya ke Suriah. Sepanjang perjalanan di gurun, mereka dinaungi awan sehingga tidak kepanasan. Di Busra, kafilah ini bertemu dengan seorang pendeta Kristen bernama Buhairah yang meyakini bahwa Muhammad adalah calon nabi yang ditunjuk Allah Swt.



At the age of 12, Muhammad followed his uncle's caravan to Syria. Along the way in the desert, they are shaded by clouds so they don't overheat. In Busra, the caravan met a Christian priest named Buhairah who believed that Muhammad was a future prophet appointed by Allah.



Muhammad tumbuh menjadi seorang pemuda yang jujur dan berbudi pekerti luhur. Melalui Hilful-Fudul dan kegiatannya membantu pamannya berdagang, nama Muhammad makin terkenal sebagai seorang yang terpercaya. Karena kejujurannya, ia mendapat gelar al-Amin, yang berarti orang yang terpercaya.



Muhammad grew up to be an honest and virtuous young man. Through Hilful-Fudul and his activities of helping his uncle trade, Muhammad's name became more and more famous as a trusted person. Because of his honesty, he got the title al-Amin, which means a trusted person.



Pada usia 25 tahun Muhammad menikah dengan Khadijah binti Khuwailid yang berusia 40 tahun. Khadijah adalah seorang pengusaha yang mempercayai Muhammad untuk menjajakan dagangannya ke Suriah. Karena kejujuran Muhammad, Khadijah menaruh hati padanya dan menikahinya



At the age of 25 Muhammad married Khadijah bint Khuwailid who was 40 years old. Khadijah was a businessman who trusted Muhammad to peddle his wares to Syria. Because of Muhammad's honesty, Khadija fell in love with him and married him



Pasangan Khadijah - Muhammad dikaruniai 2 putra (Qasim serta Abdullah) dan 4 putri (Zainab, Rukayyah, Ummu Kalsum, dan Fatimah). Khadijah adalah wanita pertama yang masuk Islam. Ia meninggal pada usia 65 tahun, setelah 25 tahun menikah dengan Muhammad.



Khadijah-Muhammad was blessed with 2 sons (Qasim and Abdullah) and 4 daughters (Zainab, Rukayyah, Umm Kalsum, and Fatimah). Khadija was the first woman to convert to Islam. She died at the age of 65, after 25 years of marriage to Muhammad.





Menjelang usia 40 tahun, Muhammad sering menyendiri dan bertafakur di Gua Hira. Gua ini terletak di Bukit Hira, sekitar 6 km di sebelah timur laut kota Mekah. Tingginya 155 cm dan bisa memuat 4 orang. Di gua ini Muhammad beribadah sepanjang Ramadan. Di gua ini pula Muhammad menerima wahyu pertamanya pada tanggal 17 Ramadan 12 SH/6 Agustus 610 M.

By the age of 40, Muhammad was often alone and meditated in the Cave of Hira. This cave is located on Hira Hill, about 6 km northeast of the city of Mecca. It is 155 cm tall and can accommodate 4 people. In this cave Muhammad worshiped throughout Ramadan. It was in this cave that Muhammad received his first revelation on 17 Ramadan 12 SH/6 August 610 AD.



Ada dua tahap dakwah yang dilakukan Muhammad. Pertama, dakwah secara diam-diam selama 3 tahun. Keluarga dan sahabat Nabi yang masuk Islam pada tahap ini antara lain Khadijah, Abu Bakar as-Siddiq, dan Ali bin Abi Talib. Kedua, dakwah secara terang-terangan, yang dilakukan Nabi setelah turun perintah Allah.



There are two stages of da'wah by Muhammad. First, da'wah secretly for 3 years. The Prophet's family and friends who converted to Islam at this stage included Khadijah, Abu Bakr as-Siddiq, and Ali bin Abi Talib. Second, open preaching, which was carried out by the Prophet after Allah's orders were sent down





Pada tahun ke-10 kenabian, terjadi peristiwa Isra Mikraj. Allah Swt. memperjalankan Nabi Saw. pada malam hari (Isra) dari Masjidilharam di Mekah ke Masjidilaksa di Yerusalem, kemudian membawanya naik (mikraj) ke langit agar bisa menyaksikan kekuasaan Allah Swt.

In the 10th year of the prophethood, the Isra Mikraj event occurred. Allah SWT. run the Prophet. at night (Isra) from Masjidil Haram in Mecca to Masjidilaksa in Jerusalem, then took him up (mikraj) to the sky in order to witness the power of Allah.



Pada musim haji berikutnya, datanglah delegasi suku Aus dan Khazraj menemui Nabi di Aqabah. Mereka menyatakan ikrar kesetiaan kepada Nabi, yang kemudian dikenal dengan Ikrar Aqabah. Mereka juga meminta agar Nabi bersedia pindah ke Yatsrib untuk menghindari gangguan orang Kuraisy. Mereka berjanji akan membela Nabi dari segala ancaman.



During the next pilgrimage season, a delegation from the Aus and Khazraj tribes came to meet the Prophet at Aqabah. They pledged allegiance to the Prophet, which became known as the Aqabah Pledge. They also asked the Prophet to be willing to move to Yathrib to avoid the disturbance of the Kurais. They promised to defend the Prophet from all threats.





PESAN MORAL

Dari kisah nabi muhammad saw diatas yang kita bisa teladani adalah kepercayaan yang kuat dan pembelaan yang kuat untuk mempertahankan agama.